

PERATURAN OLAHRAGA SEPEDA MOTOR



PERATURAN TEKNIK DRAG BIKE

2022



BAB II

PERATURAN TEKNIK DRAG BIKE

2.1. PENDAHULUAN PERATURAN TEKNIK DRAG BIKE

Pada dasarnya, istilah sepeda motor mencakup semua jenis kendaraan yang memiliki kurang dari 4 roda, digerakkan oleh mesin dan dirancang untuk membawa/mengangkut seorang atau lebih (salah satu diantaranya adalah pengemudi/rider).

2.2. PERATURAN UMUM TEKNIK DRAG BIKE

Untuk Kelas-kelas Kejuaraan di Indonesia, ketentuan masalah teknik kendaraan yang boleh dirubah atau di ganti adalah sebagai berikut:

1. Kendaraan yang diperbolehkan turut serta adalah semua sepeda motor yang di produksi secara masal.
Nomor Mesin Dan Nomor Rangka harus tertera.
Sanksi : Diskualifikasi.
2. Kapasitas mesin sesuai dengan kelasnya masing-masing dan tidak ada toleransi cc mesin kendaraan.
3. Pelek depan dan belakang boleh diganti dengan ukuran minimum 17 inch dan maksimum 19 inch, dan merupakan pelek untuk sepeda motor. (Bahan pelek bebas).
4. Kejuaraan Nasional Drag Bike menggunakan ban produksi dalam negeri dan bersertifikat SNI.
5. Ukuran Ban Minimal 50/90 untuk ban depan dan 60/80 untuk ban belakang.
6. Spatboard depan harus terpasang, boleh dirubah atau diganti.
7. Rem depan dan belakang harus terpasang dan berfungsi dengan sempurna.
8. Rangka/frame:
 - a. Diperbolehkan untuk dipotong dan dilubangi, dengan batasan minimal 10 cm dari sambungan.
 - b. Tidak diperbolehkan menggunakan rangka dari bahan alumunium atau titanium, kecuali keluaran standard pabrik dari motor yang bersangkutan.



9. Suspensi depan dan belakang boleh dirubah atau diganti; akan tetapi sistim suspensi depan harus merupakan jenis telescopic dengan hydrolic atau fungsi dumping dan tidak membahayakan serta diperbolehkan memasang stabilisator.
10. Suspensi depan memiliki spasi gerak peredaman minimal 5 cm dan panjang atas sisa as suspensi tidak boleh menonjol lebih dari 5 cm diatas stang serta diberi tutup pengaman.
11. Suspensi belakang boleh dirubah atau diganti dari suspensi ganda menjadi monoshock atau sebaliknya dari monoshock menjadi suspensi ganda.
12. Tangki bahan bakar boleh dirubah atau diganti tetapi harus terpasang dengan kuat pada rangka dan bahan bakar tidak mudah tumpah, dimana tangki penganti tidak boleh terbuat dari bahan plastik kecuali tangki bawaan dari pabrik serta harus mempunyai katup/kran pembuka dan penutup.
13. Tangki bahan bakar tidak boleh merupakan bagian dari rangka/frame kendaraan.
14. Wajib memasang tombol cut-off (pemutus arus) untuk mematikan mesin, dengan warna terang.
15. Jok boleh dirubah atau diganti dengan bahan plat dan busa serta dirancang supaya pengendara aman dan nyaman duduk pada posisinya serta harus terpasang kuat dengan ketebalan minimum 3 mm dan memiliki rangka tersendiri.
16. Posisi/kedudukan pijakan kaki/foot step boleh dirubah, diganti atau dipindahkan.
17. Pipa knalpot boleh diganti tetapi panjangnya ke belakang tidak melebihi ban belakang dan tidak mengenai pengendara, tangki bahan bakar atau ban.
18. Stang Stir/handle bar (pengemudi) boleh dirubah memakai sistim stang jepit dan harus tertutup karet, sedangkan ujung batang handle rem dan kopling harus bundar, tidak boleh lancip atau runcing (patah).
19. Diperbolehkan untuk memodifikasi atau merubah seluruh bagian dalam mesin dan persneling (gear box) serta diperbolehkan menggunakan pemindah gigi otomatis.
20. Karburator bebas.



21. Sistem pengapian bebas.
22. Tidak diperbolehkan menggunakan sistem Turbo dan Nitro Oxide.
23. Magnet harus tertutup, CVT kendaraan jenis matic bagian depan dan belakang wajib tertutup, kendaraan jenis lainnya Gear rantai bagian depan harus tertutup.
24. Motor yang menggunakan radiator, harus disertai pemasangan tangki/tabung resevoir.
25. Wajib membuat papan nomor start dibagian depan motor; boleh rata atau lengkung.
26. Wajib melakukan penimbangan setelah finish sesuai dengan ketentuan berat minimal.
27. Ketentuan berat minimal motor + pengendara adalah sebagai berikut:

Untuk jenis Bebek : 110 Kg

Untuk Jenis Matic : 108 Kg

Untuk Jenis Sport dibawah 150 cc : 120 Kg

Untuk Jenis Sport diatas 150 cc : 125 Kg

Untuk Kelas FFA & Matic 300 cc : 100 Kg

Ketentuan tambahan:

- Kelas dengan spesifikasi "Rangka Standard", berat minimalnya ditambah 5 Kg dari ketentuan diatas.
Misanya, Kelas Bebek Standard 4T s/d 155cc, berat minimal adalah $110 \text{ Kg} + 5 \text{ Kg} = 115 \text{ Kg}$.
- Pemberat atau ballast harus berupa lempengan timah yang terikat kuat pada rangka tengah motor.
- Pembalap dilarang membawa benda apapun yang berfungsi sebagai pemberat.
Sanksi : Diskualifikasi

2.3. PERATURAN KHUSUS TEKNIK DRAG BIKE

Semua ketentuan teknik yang tidak tercantum didalam peraturan khusus ini, berarti harus mengacu pada Peraturan Umum Teknik Drag Bike.

2.3.1. Kelas DB 1 – Bebek Tune Up 4L s/d 130cc

Ketentuan frame/rangka mengacu pada peraturan umum Teknik Drag Bike dengan ketentuan sebagai berikut:



1. Bentuk frame/rangka bebas dengan menggunakan material besi.
2. Bentuk swing arm bebas dengan menggunakan material bebas.

2.3.2. Kelas DB 2 – Bebek Tune Up 4L s/d 200cc

Ketentuan frame/rangka mengacu pada peraturan umum Teknik Drag Bike dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bentuk frame/rangka bebas dengan menggunakan material besi.
2. Bentuk swing arm bebas dengan menggunakan material bebas.
3. Modifikasi mesin bebas, tetapi harus menggunakan crankcase dari jenis motor bebek.

2.3.3. Kelas DB 3 – Sport Tune Up 2L Rangka Standar s/d 155cc

Ketentuan teknik untuk Kelas Sport Tune Up 2 Langkah Rangka Standard s/d 155 CC (DB-3) adalah sebagai berikut:

1. Berat minimal Motor + Rider adalah 130 Kg.
2. Begel/pegangan untuk standar motor boleh dipotong/dihilangkan.
3. Karburator standard produksi sepeda motor tersebut dan hanya boleh dipertukarkan dari varian yang sejenis dan kapasitas silinder yang sama.
 - Bentuk luar sesuai dengan aslinya, tidak boleh ada penambahan perekat.
 - Bagian dalam boleh diganti dan / atau dimodifikasi.
4. Intake manipol standard sesuai dengan aslinya, hanya boleh dimodifikasi bagian dalamnya saja, tidak boleh mengadakan perubahan arah, sudut maupun panjang-pendeknya.
5. Membran bebas.
6. Rasio Bebas (Primer & Sekunder bebas).
7. Magnet standard, hanya boleh dirubah pick-up sensor-nya, bagian luar boleh dibubut tetapi bagian batu magnet harus terpasang sesuai dengan aslinya (tidak boleh dihilangkan).
8. Kanvas dan rumah kopling boleh dimodifikasi dan / atau diganti merk lain.
9. Crank Shaft (kruk as) bebas.
10. Piston bebas.
11. Knalpot bebas, tetapi panjangnya tidak boleh melebihi batas roda belakang dan harus memakai peredam.
12. Rangka standard harus sesuai dengan aslinya, tidak boleh dilubangi.
13. Tangki bahan bakar standard, tidak boleh dimodifikasi, tempat kedudukan harus sesuai dengan aslinya.
14. Stang / batang kemudi bebas.



15. Swing arm belakang standard.
16. Shock depan tidak boleh diganti tapi boleh dipendekkan/dipotong.
17. Shock belakang boleh diganti tetapi tidak boleh merubah system-nya.
18. Fairing boleh dilepas.
19. Pengubah gigi otomatis dilarang.
20. Sistem pengapian bebas.

2.3.4. Kelas DB 4 - Matic Tune Up s/d 200 CC

Ketentuan frame/rangka mengacu pada peraturan umum Teknik Drag Bike dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bentuk frame/rangka bebas dengan menggunakan material besi.
2. Bentuk swing arm bebas dengan menggunakan material bebas.

2.3.5. Supporting Class

A. Kelas FFA (Free For All)

Kelas FFA adalah suatu nomor lomba/kelas yang dapat diikuti oleh semua jenis motor yang berbeda dengan ketentuan sebagai berikut:

- Boleh diikuti semua jenis motor (Bebek, Sport dan Matic).
- Kapasitas mesin maksimal 350cc.
- Jumlah silinder bebas.
- Bentuk dan material Rangka bebas.
- Bentuk dan material Swing Arm bebas.
- Diperbolehkan mempergunakan Wheelie Bar.

B. Kelas Campuran

Kelas Campuran adalah suatu nomor lomba/kelas yang dapat diikuti oleh semua jenis motor yang berbeda (Sport, Bebek dan Matic).